

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Karakteristik sifat fisikokimia penambahan EKP berpengaruh terhadap kekenyalan permen jeli dengan kisaran 1.489gf-2.874gf, kadar air kisaran 15,67-21,01%, dan antioksidan kisaran 4,62-9,51%, sedangkan penambahan EKP tidak berpengaruh terhadap gula reduksi permen jeli.
- Penambahan EKP dapat meningkatkan aktivitas antioksidan.
- Semakin banyak penambahan EKP semakin berkurang tingkat kesukaan panelis terhadap warna, tekstur, rasa.

5.2. Saran

- Perlu dilakukan lagi penelitian dengan penggunaan bahan pengganti gula untuk meningkatkan karakteristik permen jeli
- Perlu dilakukan lagi penelitian dengan mengekstrak kunyit putih menggunakan etanol untuk meningkatkan aktivitas antioksidan.
- Perlu dikaji uji daya irisan, umur simpan dan uji mikroba pada permen jeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2008). Pengantar Bisnis. Jakarta: Garaha Ilmu, hal. 318. Antioxidant Activity. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. 49: 4076-4082.
- Andarwulan, N, Kusnandar, F, Herawati, D. 2011, Analisis Pangan. Dian Rakyat. Jakarta
- Atmaka, W., E. Nurhartadi, dan M. M. Karim. 2013. Pengaruh penggunaan karaginan dan konjak terhadap karakteristik permen jeli temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb). Jurnal Teknosains Pangan. 2(2): 66-74.
- Badan Standarisasi Nasional 1992. *SNI 01-2891-1992 Cara Uji Makanan dan Minuman*. Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Jakarta
- Badan Standarisasi Nasional. 2008. Kembang gula-bagian 2: lunak. SNI 3547-02-2008. Jakarta
- Bait, Y. 2012. Formulasi permen jeli dan sari jagung dan rumput laut. Laporan Penelitian Berorientasi Produk dan PNBP Tahun 2012. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Boer Y. 2000. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Kandis (*Garcinia parvifolia* Miq). *Jurnal Matematika dan IPA* 1, (1) hal 26-33
- Buckle, K. A., Edwards, R. A., Fleet, G. H., and Wotton, M. 1987. Ilmu Pangan. Penerjemah Hari Purnomo dan Adiono. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Cahyadi, W. 2008. *Analisis Dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta.: Bumi Aksara
- Desrosier, N.W. 1988. Teknologi Pengawetan Pangan. Penerjemah M. Muljoharjo. UI Press. Jakarta.
- Gaman, P.M dan K.B. Sherrington, 1994. Ilmu Pangan. Pengantar Ilmu Pangan, Nutrisi dan Mikrobiologi. Diterjemahkan oleh M.Sardjito, S. Nuriaki. A. Murdiati. Sardjono. Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Gajah Mada University Press, Yogjakarta
- Ghiselli, A., Nardini, M., Baldi, A., and Scaccini, C., 1998, Antioxidant Activity of Different Phenolics Fractions Separated from an Italian Red Wine, *J. Agric. Food Chem*, 46, 361-36
- Gill, M.I., Tomas, F.A.B., Pierce, B.H., and Kader, A.A., 2002, Antioxidant Capacities, Phenolic Compounds, Carotenoids, and Vitamin C Contents of

- Nectarine, Peach, and Plum Cultivars from California, *J. Agric. Food Chem.*, 50, 4976-4982.
- Glicksman, M. 1983. *Food Hydrocolloid*. Vol II. CRC Press, Inc. Boca Raton.Florida. 199 pp.
- Hartanto, Hondi. 2012. *Identifikasi Potensi Antioksidan Minuman Cokelat dari Kakao Lindak (Theobroma Cacao L.) dengan Berbagai Cara Preparasi: Metode Radikal Bebas 1,1 Diphenyl-2-Picrylhydrazil (Dpph)*. Skripsi S-1 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya.
- Hasniarti. 2012. Studi pembuatan permen buah dengen (*dillenia serrata thumb.*). Skripsi S-1. Teknologi Pangan. Universitas Hasanudin, Makasar
- Hernani dan Syukur, C., 2001, Budidaya Tanaman Obat Komersial Penebar Swadaya, Jakarta.
- Husnaini., 2014, *Penambahan Ekstrak daun Cincau Hijau (Cyclea barbata L Miers) terhadap Karakteristik dan Aktivitas Antioksidan Permen Jeli*. Skripsi, Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Andalas, Padang.
- Jayaprakasha, G. K., Jaganmohan R. L., dan Sakariah, K. K. 2005. Chemistry and biological activities of *C. longa*. Trends in Food Science and Technology 16: 533-548.
- Jones NR. 1977. Uses Of Gelatin Edible Products didalam Ward AG dan A. Courts (Eds). The Science and Technology
- Josephine R. Mary, Rosario J.C. 2015. A Review On Traditional Medicinal Plants For Anticancerous Activity. International Journal Of Recent Scientific Research. Vol. 6, issue, 8, pp.5434-5637, August, 2015
- Jumri, Yusnarini, Herawati N. 2015. Mutu Permen Jeli Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) dengan Penambahan Keragenan dan Gum Arab. Jurnal Faperta. 2 (1):12-15
- Kahkonen, M.P. Hopia, A.I. and Heinonen. 2001. Berry Phenolics and Their Antioxidant Activity. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. 49: 4076-4082.
- Karyasari, 2011.Kunir Putih. <http://www.familyherba.web.id/Kunyit-putih-kunir-putih.html> akses tanggal 22 desember 2017
- Koswara, S. 2009. *Teknologi Pembuatan Permen*. EbookPangan. Com. Diakses tanggal 18 desember 2017

Kriswanto, 2011. Asal Usul Kunyit Putih.http://www.madukunyitputih.com/Asal_Usul-kunyit-putih. akses tanggal 22 desember 2017

Listiana A, Herlina (2015). Karakteristik Minuman Herbal Celup Dengan Perlakuan Komosisi Jahe Merah, Kunyit Putih, Temulawak. Agritepa, Vol. 1, No.2

Maryani dan Muliani. (2010). Epidemiologi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Miksusanti, Elfita dam Hotdelina S. 2012. *Aktivitas Antioksidan dan Sifat Kestabilan Warna Campuran Ekstrak Etil Asetat Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.) dan Kayu Secang (Caesalpinia sappan L.)*. Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Jurnal penelitian dan sains Volume 15 Nomor 2(C).

Minarni. 1996. Mempelajari Pembuatan dan Penyimpanan Permen Jeli dari Sari Buah Mangga Kweni (*Mangnifera odorata G.*). (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor. 83 Hlm.

Plantus, 2008, Tanaman Obat, <http://www.Iptek.net>, diakses tanggal 22 Desember 2017

Pujimulyani, D. dan Sutardi (2003). Curcuminoid content and antioxidative properties on white saffron extract (*Curcuma mangga Val.*). Proceeding International Conference on Redesigning Sustainable Development on Food and Agricultural System for Developing Countries, September 17-18. 2003. Yogyakarta-Indonesia

Pujimulyani D. dan Wazyka A. (2005). Potensi Kunir Putih (*Curcuma mangga Val*) sebagai Sumber Antioksidan untuk Pengembangan Produk Makanan Fungsional. Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Wangsa Manggala, Yogyakarta.

Pujimulyani, D. 2009. Teknologi Pengelolahan sayur-sayuran dan buah-buahan. Graha Ilmu. Yogyakarta. 285 pp.

Pujimulyani (2010). Aktivitas Antioksidan dan Kadar Senyawa Fenolik pada Kunir putih (*Curcuma mangga Val.*) Segar dan Setelah Blanching Agritech. 30 (2). Hal. 68-74

Rahmi, S.L., Tafzi, F., dan Anggraini, S. 2012. Pengaruh Penambahan Gelatin Terhadap Pembuatan Permen *Jeli* dari Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa Linn*). Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains, 14(1): 37-44.

Retnosekar (2014). Perbandingan kandungan curcuminoidn dan aktivitas antioksidan dari fraksi curcuminoid kunyit (*curcuma longa linn*, *Curcuma*

zedoaria roscoe, dan curcuma mangga valeton) sebagai senyawa aktif bahan pangan. Tesis. Semarang : Program Magister Teknologi Pangan Universitas Katolik Sogijapranata.

Sandjaja,2009, perlengkapan Kesehatan keluarga, Jakarta:buku Kompas Cet I

Sen, s. et al., 2010. free radicals , antioxidants , diseases and phytomedicines : current status and future prospect nitrogen species. , 3(1), pp.91– 100

Suroto HS., Purwanti., T., 2012. Karakteristik Kandungan Dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kunyit Putih (*Curcuma Zedoaria (Berg.) Roscoe*). Jurnal Riset Teknologi Industri Balai Riset dan Standarisasi Industri Samarinda, hal. 80-87

Udin F. 2013. Kajian Pengaruh Penggunaan Campuran Keragian dan Konjak dan Ekstrak Kunyit (*curcuma domestica val.*) terhadap karakteristik permen jeli. Skripsi S-1 Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Winarno, F.G.2006. kimia Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta